



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2020

PT ASURANSI JIWA SYARIAH AL AMIN

Gedung AL AMIN

Jl. Sultan Agung No. 12

Setiabudi - Jakarta Selatan 12980

Jakarta, 29 April 2021



Angga Saputra A.
Direktur Utama

DAFTAR ISI

I. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	3
II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	
2.1 Aspek Ekonomi	4
2.2 Aspek Lingkungan Hidup	4
2.3 Aspek Sosial	5
III. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN	
3.1 Visi, misi dan nilai keberlanjutan	5
3.2 Identitas Perusahaan	7
3.3 Skala usaha	8
3.4 Penjelasan singkat	9
3.5 Keanggotaan Asosiasi	10
3.6 Perubahan Perusahaan	11
IV. PENJELASAN DIREKSI	
4.1 Kebijakan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	11
4.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13
4.3 Strategi pencapaian target	14
V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	
5.1 Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
5.2 Pengembangan kompetensi	17
5.3 Prosedur Perusahaan atas penerapan Keuangan Berkelanjutan	17
5.4 Keterlibatan pemangku kepentingan	17
5.5 Perkembangan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	18
VI. KINERJA KEBERLANJUTAN	
6.1 Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	18
6.2 Kinerja ekonomi	19
6.3 Kinerja sosial	20
6.4 Kinerja Lingkungan Hidup	22
6.5 Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	23

I. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Setelah mempertimbangkan sejumlah faktor baik faktor eksternal dan internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis dan kapasitas organisasi, strategi berkelanjutan AL AMIN dalam mencapai visi dan misi pada pengelolaan manajemen risiko yang baik agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan adalah mendorong secara proaktif tindakan untuk mengurangi risiko dengan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing/kinerja Perusahaan dan bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko sebagai bagian upaya untuk memaksimalkan nilai Perusahaan demi mencapai tujuan melalui pengidentifikasian risiko, pengkategorian risiko, pengukuran risiko, dan mitigasi risiko serta *monitoring* dan evaluasi sebagai tindak lanjut perbaikan dalam membuat perencanaan strategis manajemen risiko.

Selanjutnya dalam mencapai visi dan misi peningkatan daya saing, AL AMIN berdasarkan analisis SWOT akan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang dan menghindari ancaman serta meminimalisasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang dan menghindari ancaman. Analisis SWOT ini akan diterjemahkan AL AMIN dengan menggunakan momentum pertumbuhan keuangan berkelanjutan Perusahaan dalam pencapaian profit dan/atau permodalan serta jaringan Kantor Cabang/Pemasaran sebagai kekuatan untuk meminimalisasi kelemahan dan menghindari ancaman dengan mengoptimalkan potensi *market* asuransi syariah dalam menghindari ancaman. Strategi AL AMIN dalam memaksimalkan *opportunity market* syariah dan menghindari ancaman akibat persaingan yang semakin kompetitif pada lini bisnis pembiayaan (*bancassurance*) adalah melakukan pengembangan produk inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang didukung dengan pengembangan Sistem Informasi Teknologi untuk meningkatkan layanan dan keterjangkauan masyarakat terhadap produk-produk yang dipasarkan melalui pengembangan kerjasama kemitraan dalam mencapai tujuan dalam bentuk kerjasama *reciprocal* dengan pihak Pesantren untuk pembangunan saluran distribusi keagenan.

Sebagai bagian dari peran serta AL AMIN dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada pencapaian visi dan misi pembangunan keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup, strategi AL AMIN dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah melakukan pengelolaan kekayaan atas Aset Yang Diperkenankan (AYD) dalam bentuk investasi pada instrumen investasi yang mendukung kelestarian lingkungan hidup, melaksanakan tanggungjawab sosial melalui penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk membangun reputasi agar masyarakat dapat merasakan dampak dari produk yang mereka beli dan membangun atau mengembangkan sebuah lingkungan yang semakin terbuka dengan mengajak masuk dan mengikutsertakan semua orang dari berbagai perbedaan latar belakang untuk mau berasuransi melalui serangkaian kegiatan inklusi asuransi

II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Ringkasan kinerja AL AMIN selama 3 (tiga) tahun terakhir pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang menyatu pada portofolio produk asuransi syariah yang dipasarkan dapat digambarkan berdasarkan data sebagai berikut :

1. Ekonomi

Perbandingan ikhtisar kinerja ekonomi selama 3 (tiga) AL AMIN dapat disampaikan sebagai berikut :

No.	URAIAN	TAHUN		
		2018	2019	2020
1.	Pendapatan Operasional	73,481,713,633	94,439,321,148	135,093,803,367
2.	Laba Usaha Setelah Pajak	4,290,152,701	5,532,733,147	6,378,212,373
Kinerja Aspek Ekonomi Terkait Berkelanjutan				
3.	Jenis Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
	a. Asuransi Pembiayaan UMKM	1	1	1
	b. Asuransi Mikro	1	1	1
	c. Asuransi Pembiayaan Non UMKM	5	5	5
	d. Asuransi Jiwa Berjangka	2	2	2
	e. Asuransi Personal Accident	2	2	2
4.	Nominal Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
	a. Asuransi Pembiayaan UMKM	3,594,478,618	6,758,784,398	8,516,113,041
	b. Asuransi Mikro	51,700,000	63,000,000	3,465,741
	c. Asuransi Pembiayaan Non UMKM	67,738,841,594	119,364,361,478	150,405,776,570
	d. Asuransi Jiwa Berjangka	4,231,293,763	1,986,144,065	1,963,065,813
	e. Asuransi Personal Accident	799,806,100	695,225,800	133,012,298
5.	Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan Terhadap Total Portofolio (%)	36.59%	49.49%	42.52%
6.	Perkembangan Keagenan			
	a. Jumlah Agen	0	0	0
	b. Nominal Produk Yang Disediakan Agen	0	0	0

2. Lingkungan Hidup

Peran serta AL AMIN selama ini pada bidang kelestarian lingkungan secara internal masih difokuskan kepada efisien penggunaan energi dan bantuan pengadaan fasilitas ibadah pada wilayah pembuangan sampah. Rencananya peran AL AMIN akan ditingkatkan pada bidang pelestarian lingkungan untuk pengadaan tempat sampah di wilayah-wilayah pada penduduk di sekitar bantaran sungai. Perbandingan ikhtisar kinerja lingkungan hidup selama 3 (tiga) tahun AL AMIN dapat disampaikan sebagai berikut:

No.	URAIAN	TAHUN		
		2018	2019	2020
1.	Efisiensi Energi			
	a. Beban Listrik	520,515,986	539,714,891	467,946,118
	b. Beban PAM	9,707,817	9,544,955	11,343,220
	c. BBM	907,053,682	877,461,850	433,075,798
2.	Bantuan Untuk Kelestarian Lingkungan	-	-	-
3.	Bantuan Fasilitas Masyarakat (Ibadah/Sampah dll)	675,000,000	212,472,817	586,265,158

3. Sosial

Sebagai Langkah-langkah tindaklanjut pencegahan penyebaran Covid-19 AL AMIN pada aspek social dimasa pandemi Covid-19 menerapkan konsep kerja dimana karyawan dapat melakukan pekerjaannya dari rumah atau *Work From Home (WFH)* sejak 16 Maret 2020 berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor 01/SE-AL AMIN /DIR/III/2020 dan sesuai dengan ketentuan Pasal 86 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan dimana setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan Kesehatan kerja dan dalam pelaksanaan *Work From Home (WFH)* Perusahaan tidak melakukan pemotongan upah atau hak karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan dengan kondisi-kondisi tertentu. Dalam hal terjadi pemotongan upah karyawan dengan alasan perusahaan merugi akibat wabah virus corona, maka pemotongan upah tersebut tidak berdasarkan hukum dan dapat menimbulkan perselisihan hubungan industrial, yaitu perselisihan hak.

Alokasi pendanaan dan penyaluran dana tanggungjawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) selama 3 (tiga) tahun terakhir baik bagi masyarakat maupun bagi pegawai internal Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut :

No.	URAIAN	TAHUN		
		2018	2019	2020
1.	Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial			
a.	Zakat	144,729,569	164,630,029	166,121,432
b.	Pendapatan Non Halal	378,624,746	386,901,139	555,620,327
c.	Infaq	-	-	-
2.	Penyaluran			
a.	Yayasan yatim Piatu	8,000,000	273,000,000	84,500,000
b.	Beasiswa Ikatan Dinas Masyarakat Kurang Mampu	-	-	-
c.	Bantuan Sosial Bagi Pegawai	73,955,665	135,240,374	58,179,860
d.	Fasilitas Ibadah	675,000,000	26,000,000	512,061,899
e.	Lain-lain	3,000,000	68,056,317	67,000,000

III. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Mempertegas penjabaran dari perumusan penyelarasan atau penyesuaian visi dan misi AL AMIN dalam mewujudkan visi Keuangan Berkelanjutan, pernyataan visi dan tentang apa yang harus dikerjakan dalam mewujudkan visi serta apa yang menjadi nilai-nilai Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Visi

Penyataan AL AMIN mengenai tujuan yang ingin dicapai pada implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

"Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Pionir Yang Handal dan Terpercaya Dalam Keuangan Berkelanjutan"

b. Misi

Pernyataan AL AMIN tentang apa yang harus dikerjakan dalam mewujudkan visi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

- i. Mengintegrasikan kegiatan operasional bisnis dengan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
- ii. Mewujudkan penerapan manajemen risiko yang sehat berdasarkan mitigasi risiko Keuangan Berkelanjutan.
- iii. Menciptakan produk-produk asuransi jiwa syariah Keuangan Berkelanjutan yang inovatif.
- iv. Melakukan pengembangan saluran distribusi pemasaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan layanan dan akses atau jangkauan masyarakat terhadap produk-produk yang dipasarkan.
- v. Meningkatkan layanan produk berdasarkan pengembangan sistem Informasi Teknologi untuk meningkatkan daya saing Keuangan Berkelanjutan.
- vi. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Keuangan Berkelanjutan.
- vii. Melaksanakan kegiatan investasi Keuangan Berkelanjutan secara bertanggung jawab.

c. Motto

Kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan yang digunakan AL AMIN dalam mendorong motivasi dan semangat untuk mencapai tujuan, yaitu :

“Perlindungan Yang Amanah dan Terpercaya”

d. Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai-nilai Perusahaan atau *Corporate Culture* yang akan dibangun dan ditanamkan kepada seluruh Pengurus dan pegawai sebagai dasar cara berpikir, berperilaku dan bertindak dari seluruh insan organisasi, dan diturunkan dari satu generasi ke generasi secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut :

- i. Kesejahteraan dicapai dengan membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.
- ii. Kinerja yang baik tercermin dari sikap yang dapat dipercaya dan teguh memegang amanah dalam memenuhi janji.
- iii. Kualitas tercipta dari pelayanan kebutuhan pelanggan melebihi dari yang mereka harapkan.
- iv. Inovatif dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada secara kreatif untuk menghasilkan perbaikan dan perubahan.
- v. Kepercayaan diperoleh dengan menjunjung nilai-nilai moral dan etika bisnis yang berintegritas tinggi.
- vi. Kesinergian terbina dari kerjasama antar individu secara optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- vii. Semangat terwujud dalam kepedulian untuk tolong-menolong dalam mengerjakan kebajikan dan takwa

2. Identitas Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 09 September 2009 berdasarkan akte nomor 32 yang dibuat dihadapan Edi Priyono, SH Notaris di Jakarta. Sebagai bagian dari langkah strategis untuk mempertahankan pencapaian pertumbuhan secara berkelanjutan selama 10 tahun terakhir ini. Secara singkat profil Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Nama Perusahaan	PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN
b. Alamat Lengkap	Jl. Sultan Agung No. 12 Setiabudi – Jakarta Selatan 12980
c. Telepon dan Fax	Tlp. (021) 837 90999 Fax (021) 837 05234
d. Email	info@alamin-insurance.com
e. Situs web	www.alamin-insurance.com
f. NPWP	02.930.309.6-018.000
g. Nomor & Tgl. Izin Usaha	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-220/KM.10/2010 tanggal 30 April 2010

h. Direksi & Komisaris	
NAMA DIREKSI	JABATAN
Angga Saputra A. B.Com, AMRP	Direktur Utama
Ronny Abril, AAAIJ, AMRP	Direktur Operasi
Andy Anggianto, B.Com, AMRP	Direktur Keuangan

NAMA KOMISARIS	JABATAN
H. M Amin Anggianto, AMRP	Komisaris Utama
Farah Octavia, AMRP	Komisaris
Drs. Syafwanul Khairi, AAAIK, AMRP	Komisaris Independen
Drs. Mohammad Bar'i, MA, , AMRP	Komisaris Independen
Soekotjo Soeparto, S.H.,LL.M	Komisaris Independen

i. Dewan Pegawai Syariah (DPS)	
NAMA DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)	JABATAN
Prof. Dr. Jaih, M.Ag	Ketua
Drs. H.M Ichwan Sam	Anggota
Abdul Wasik, M.Si	Anggota

3. Skala Usaha

a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban

Total aset kelolaan sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

1. Dana Perusahaan	Rp 160,538,909,202,-
2. Dana Tabarru'	Rp 1,098,813,245,290,-
Total Aset Kelolaan	Rp. 1,259,352,154,492,-

b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan

Seiring dengan dilakukannya sentralisasi teknis operasional asuransi, keuangan, investasi dan akuntansi, maka jumlah dan komposisi pegawai AL AMIN berdasarkan:

No.	URAIAN	Tahun	
		2020	
		P	L
1.	Proposi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin		
	a. Direksi	0	3
	b. Aktuaris	0	1
	c. Kepala Divisi	3	13
	d. Kepala Bagian	7	4
	e. Koordinator Wilayah	2	4
	f. Kepala Cabang/Pemasaran	5	19
2.	Pegawai Dari masyarakat Lokal		
	a. Direksi	3	
	b. Aktuaris	1	
	c. Kepala Divisi	16	
	d. Kepala Bagian	11	
	e. Koordinator Wilayah	6	
	f. Kepala Cabang/Pemasaran	24	
	g. Supervisor	23	
	h. Staff	154	
3.	Usia		
	a. Dibawah 20 Tahun	0	
	b. 20 s.d 30	109	
	c. 31 s.d 40	75	
	d. 41 s.d 50	46	
	e. 51 s.d 60	7	
	f. 61 s.d 70	1	
4.	Tingkat Pendidikan	0	
	a. Doktoral (S3)	0	
	b. Pasca Sarjana (S2)	2	
	c. Sarjana (S1)	118	
	d. Sarjana Muda/ Diploma (D3)	34	
	e. SMA	75	
	f. SD-SMP	9	
5.	Status Ketenagakerjaan		
	a. Pegawai Tetap	174	
	b. Pegawai Kontrak	64	
4.	Rata-rata Jam Kerja Pegawai	8.55 jam	
5.	Komplain Dan Saran Pegawai	10	

Komposisi pegawai AL AMIN didominasi oleh pegawai berusia 20 s.d 30 tahun dipadu dengan jumlah pegawai di atas 30 tahun yang syarat pengalaman, memberikan kombinasi yang baik bagi AL AMIN untuk harapan masa depan dan pertumbuhan AL AMIN yang berkelanjutan.

c. Kepemilikan saham

Persentase kepemilikan saham atas Perusahaan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Akta Perubahan Perusahaan No. 17 Tahun 2016 yang terbagi menjadi:

KEPEMILIKAN SAHAM		
NAMA PEMEGANG SAHAM	RUPIAH	%
PT Angdy Putra Hidayah	Rp. 68.000.000.000,-	68%
PT Amanah Fasara Indotama	Rp. 32.000.000.000,-	32%
Total	Rp. 100.000.000.000,-	100%

d. Wilayah operasional

Wilayah operasional perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan usaha maupun rencana aksi keuangan berkelanjutan masih berada dalam lingkup dalam negeri dengan cabang/pemasaran/perwakilan berjumlah 26 kantor yang terbagi dalam daerah:

1. Aceh	16. Yogyakarta
2. Medan	17. Kediri
3. Padang	18. Jember
4. Pekanbaru	19. Surabaya
5. Batam	20. Pontianak
6. Bengkulu	21. Samarinda
7. Jambi	22. Banjarmasin
8. Palembang	23. Mataram
9. Lampung	24. Palu
10. DKI Jakarta	25. Makassar
11. Tangerang	26. Ternate
12. Bogor	
13. Bandung	
14. Cirebon	
15. Semarang	

4. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

AL AMIN dalam menjalankan bisnis intinya di bidang perasuransian dengan prinsip syariah berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam peraturan perundangan-undangan termasuk peraturan regulator, yaitu melaksanakan pelayanan penutupan asuransi kepada Pemegang Polis/Nasabah maupun kegiatan berbasis jasa keuangan berkelanjutan yang berkesinambungan dan bermanfaat.

Pelaksanaan layanan penutupan asuransi tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang tertera dalam masing-masing produk yang dimiliki oleh AL AMIN, adapun

produk-produk AL AMIN yang telah memperoleh izin dan diawasi oleh IKNB Syariah Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut :

No	Jenis Produk	No. Izin Produk
1	SYARIAH PEMBIAYAAN AL AMIN	Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-220/KM.10/2010
2	AL AMIN TERM INSURANCE	Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-220/KM.10/2010
3	AL AMIN PERSONAL ACCIDENT	Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-220/KM.10/2010
4	AT TA'MIN SISWA	Keputusan Kementerian Keuangan No. S-11793/BL/2012
5	AL AMIN BADAL ARAFAH:	
	a. INDIVIDU	Keputusan Kementerian Keuangan No. S-11794/BL/2012
	b. KUMPULAN	Keputusan Kementerian Keuangan No. S-11795/BL/2012
6	AT TA'MIN JOINT LIFE	SK OJK No. S-377/NB.15/2013
7	AT TA'MIN	SK OJK No. S-967/NB.223/2019
8	AT TA'MIN BAITU	SK OJK No. S-968/NB.223/2019
9	AT TA'MIN HASANAH PLAN DINAR	SK OJK No. S-969/NB.223/2019
10	AT TA'MIN HASANAH PLAN DIRHAM	SK OJK No. S-970/NB.223/2019
11	AT TA'MIN MUAMALAH	SK OJK No. S-971/NB.223/2019
12	AT TA'MIN PENSUN	SK OJK No. S-972/NB.223/2019
13	AT TA'MIN FADILLAH	SK OJK No. S-272/NB.213/2021
14	AT TA'MIN PEGAWAI	SK OJK No. S-273/NB.213/2021
15	AT TA'MIN SALAMAH	SK OJK No. S-274/NB.213/2021
16	AT TA'MIN RIHLAH	SK OJK No. S-285/NB.213/2021
17	AT TA'MIN CASH PLAN	SK OJK No. S-289/NB.213/2021
18	AT TA'MIN INDIVIDUAL MIKRO	SK OJK No. S-290/NB.213/2021
19	AT TAMIN BADAL ARAFAH	SK OJK No. S-397/NB.213/2021
20	AT TAMIN JAMAAH	SK OJK No. S-396/NB.213/2021

Produk AL AMIN untuk produk asuransi jiwa pembiayaan telah memberikan coverage bagi masyarakat yang melakukan pengajuan pembiayaan pada perbankan Syariah yang telah bekerjasama dengan AL AMIN. Produk asuransi jiwa pembiayaan seperti At ta'min, At ta'min Baitu, At ta'min Hasanah, At ta'min Pensiun, At ta'min Muamalah, memberikan coverage asuransi jiwa pembiayaan dalam pelunasan pembiayaan jika Peserta Yang Diasuransikan mengalami meninggal dunia baik dari segmen Pembiayaan Umum, pembiayaan Modal Usaha/Modal Kerja, Pembiayaan Pensiun. Produk asuransi jiwa pembiayaan sebagaimana dimaksud telah dilengkapi dengan perluasan risiko yang dijamin dengan manfaat asuransi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Ketidakmampuan Pelunasan Pembiayaan (KPP), Gangguan Usaha dan risiko asuransi kebakaran. Selain produk asuransi jiwa pembiayaan, AL AMIN juga telah memiliki produk asuransi jiwa berjangka dan kecelakaan diri yang memberikan manfaat asuransi meninggal dunia, cacat tetap dan biaya penggantian pengobatan/perawatan akibat kecelakaan sehingga dapat memberikan pilihan coverage bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan proteksi dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan.

5. Keanggotaan pada asosiasi

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang selaras dengan perkembangan perasuransian dan terjalannya komunikasi dengan pemangku kepentingan termasuk antar perusahaan perasuransian, Perusahaan telah menjalin Keanggotaan pada asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

6. Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan

Pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi Perusahaan dalam memberikan kemudahan akses terhadap produk dan layanan ditetapkan berdasarkan pertimbangan potensi market dari segmen pasar sasaran dan pencapaian kinerja produksi serta keuangan dari Kantor Cabang atau Kantor Pemasaran, perkembangan Kantor Cabang/Pemasaran dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

NO	KLASIFIKASI KANTOR CABANG	2018	2019	2020
1	Kantor Cabang	2	2	2
2	Kantor Pemasaran	21	24	24
3	Kantor Perwakilan	-	-	-
4	Keagenan	-	-	-
JUMLAH		23	26	26

Selanjutnya berdasarkan kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, AL AMIN akan membuka kantor Perwakilan Balikpapan dan Kantor Pemasaran Manado.

IV. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

a. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan

Saat ini, AL AMIN bersiap untuk melangkah menuju Perusahaan asuransi jiwa syariah yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui pembuatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). AL AMIN akan mengintegrasikan prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan ke dalam operasional bisnis Perusahaan dan berperan aktif sebagai agen pembangunan bangsa (*agent of development*), Bermula dari peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia di internal kami, yaitu pegawai, kami juga aktif turut serta dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kami, termasuk Peserta Yang Diasuransikan. Bersama - sama kami bertekad mengubah pola pikir agar lebih produktif dalam berkarya, beradaptasi pada perubahan teknologi dan mampu melangkah menggapai tujuan masa depan. AL AMIN berkomitmen untuk mengembangkan produk keberlanjutan dengan penggunaan teknologi, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, dan disertai penyesuaian Tata Kelola. Langkah-langkah ini akan mendorong AL AMIN sebagai agen pembangunan bangsa menuju Perusahaan asuransi berkelanjutan. Langkah panjang ini membutuhkan kerjasama semua pihak agar dapat terwujud secara optimal. Oleh karena itu, Direksi mengajak seluruh keluarga besar AL AMIN untuk melangkah bersama mencapai visi "*Menjadi*

Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Pionir Yang Handal dan Terpercaya Dalam Keuangan Berkelanjutan”

b. Penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi menyadari pengembangan kegiatan usaha tanpa keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup akan dapat menimbulkan gangguan terhadap kesinambungan atau keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan, ditambah dengan adanya tatanan kehidupan baru atau fase *New Normal* sebagai dampak dari adanya pandemi virus covid-19, kondisi tersebut merupakan tantangan yang tidak mudah diselesaikan oleh AL AMIN, dikarenakan menyeimbangkan antara tujuan jangka pendek dan jangka panjang adalah keniscayaan. Selama ini AL AMIN berfokus lebih banyak di jangka pendek, maka cakrawala waktu inilah yang akan ditarik jauh ke depan oleh AL AMIN melalui Rencana Aksi Keuangan (RAKB).

c. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

AL AMIN berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan ke dalam operasional bisnis Perusahaan dan berperan aktif sebagai agen pembangunan bangsa (*agent of development*) melalui pengembangan program berkelanjutan dengan penggunaan teknologi, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, dan disertai penyesuaian Tata Kelola. Langkah-langkah ini akan mendorong AL AMIN menuju Perusahaan asuransi yang handal dan terpercaya dalam keuangan berkelanjutan.

d. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama periode tahun 2020 AL AMIN telah menyalurkan dana tanggungjawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada pihak internal maupun eksternal sebesar Rp 169.100.000,- (Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Seratus Ribu Rupiah), mulai tahun 2021 direncanakan AL AMIN akan lebih mengfokuskan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial pada kegiatan-kegiatan yang bersinggung langsung dengan bidang pendidikan dan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang dapat mendukung pengembangan kegiatan usaha atau reputasi dari Perusahaan untuk dapat membangun peran serta masyarakat pada pengembangan asuransi syariah.

Dalam mendorong kepedulian terhadap lingkungan, kebijakan AL AMIN yang selama ini masih terbatas kepada efisiensi penggunaan energi atau sumber daya alam dan pembangunan tempat ibadah pada lingkungan masyarakat kurang mampu. Selain sebagai bentuk kepedulian dalam membangun lingkungan yang bersih dan asri, kebijakan ini bertujuan untuk membangun *branding* produk AL AMIN kepada masyarakat luas.

e. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, tantangan yang dihadapi AL AMIN pada jaminan perlindungan asuransi syariah proyek-proyek SGDs adalah kebijakan mitigasi risiko dalam mengantisipasi dampak kemungkinan kerugian finansial akibat Ketidakmampuan Pelunasan Pembiayaan (KPP) bagi nasabah Pembiayaan Mikro yang terkena dampak pandemi virus Covid-19. Sebagai langkah strategi Perusahaan berdasarkan dukungan dari pihak reasurandur yang menyatakan menjamin klaim Covid-19 serta mendukung restruktur pembiayaan sesuai ketentuan POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) sehingga Perusahaan telah memperkuat *positioning* Perusahaan dalam mempertahankan loyal market dan hubungan kerjasama (*relationship*) yang baik dengan para Pemegang Polis, termasuk dalam menjalani tatanan kehidupan baru atau fase *New Normal*, Perusahaan tetap konsisten melakukan dan mencanakan gerakan pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) pada lingkungan kerja.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

Berdasarkan rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2020, bersama ini kami sampaikan *progress* realisasi dari rencana dimaksud pada tabel dibawah ini.

No.	JENIS KEGIATAN USAHA	BULAN	TUJUAN AKTIFITAS	REALISASI
1.	Pengembangan Produk Baru	Maret	Merancang Desain Produk	Total 6 (enam) produk asuransi yang dilakukan rebranding telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan
2	Penyesuaian SPO Investasi	Februari	Penerapan Prinsip Investasi Bertanggungjawab	Penyesuaian Pedoman Investasi yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 055/SK-AL AMIN/DIR/XI/2020 tentang Pedoman Investasi
3.	Infaq Penghasilan	Februari	Peningkatan Pendanaan CSR	selama periode tahun 2020 AL AMIN telah menyalurkan dana tanggungjawab sosial atau <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) kepada pihak internal maupun eksternal sebesar Rp 169.100.000,- (Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Seratus Ribu Rupiah)
4	Training Sertifikasi Amdal	Oktober	Peningkatan Kompetensi Pegawai	Perusahaan telah mendaftarkan 4 (empat) orang Kepala Divisi untuk mengikuti Training Sertifikasi Amdal

5	Rapat Kerja tahunan	November	Pembahasan strategi bisnis tahun 2021	Rapat Kerja tahunan secara keseluruhan belum dapat dilaksanakan namun dapat dilaksanakan dengan adanya rapat strategi bisnis yang dilaksanakan bersama Koordinator Wilayah pada tanggal 19-20 November 2020 di Semarang
6	Penyusunan dan pengesahan Rencana Bisnis dan RAKB periode 2021	November	Penetapan arah, strategi, dan target Perusahaan	Perusahaan telah Menyusun dan melaporkan Rencana Bisnis dan RAKB periode 2021 melalui sistem aplikasi Otoritas Jasa Keuangan

- b. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Berdasarkan ketentuan POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), Perusahaan menerapkan langkah strategi berdasarkan dukungan dari pihak reasurandur yang menyatakan menjamin klaim Covid-19 serta mendukung restruktur pembiayaan khususnya untuk nasabah Pembiayaan Mikro yang terkena dampak pandemi virus Covid-19, namun dalam tantangan tersebut selama periode 2020, AL AMIN telah mendapat predikat “*Excellent*” for Financial Performace in 2019 oleh Infobank pada tanggal 27 Oktober 2020 dan memperoleh penghargaan sebagai “Asuransi Syariah Terbaik” dalam Anugerah Syariah Republika 2020 Kelompok Asuransi Syariah pada tanggal 21 Desember 2020.

3. Strategi pencapaian target

- a. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup

Penerapan manajemen risiko lingkungan dan sosial AL AMIN mengikutsertakan aspek risiko sosial dan lingkungan dalam keseluruhan proses jaminan perlindungan asuransi syariah mulai dari identifikasi dan pengukuran permintaan asuransi, mitigasi risiko usaha/kegiatan, sampai dengan monitoring objek penutupan asuransi. Penerapan manajemen risiko sosial dan lingkungan yang baik bertujuan untuk dapat menurunkan risiko AL AMIN baik risiko portofolio pertanggung jawaban asuransi, risiko reputasi dan risiko pasar.

Gambaran mengenai bagaimana aspek lingkungan dan sosial menjadi pertimbangan dalam setiap tahapan proses jaminan perlindungan asuransi di AL AMIN dilaksanakan melalui proses Identifikasi, Pengukuran Aspek Risiko Sosial dan Lingkungan, Rencana Mitigasi dan Evaluasi dan Monitoring.

Penerapan prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang dilakukan AL AMIN dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memastikan pemahaman terhadap manajemen risiko pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup beserta perkembangannya melalui pemenuhan ketentuan sertifikasi dan penyegaran, mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan perasuransian, serta mengetahui dan memahami perkembangan karakteristik dan kompleksitas kegiatan perusahaan.
- b. Memastikan para pejabat eksekutif dan pegawai memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko beserta wewenang/tanggungjawab/ budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia, seperti laporan, masukan dari komite-komite yang ada dalam perusahaan dan rapat-rapat yang diadakan.

b. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Perencanaan strategis AL AMIN di bidang perasuransian difokuskan pada lini bisnis pembiayaan (*bancassurance*) dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan Perbankan Syariah dengan adanya penggabungan (*merger*) 3 (tiga) bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan bisnis berkelanjutan Perusahaan.

Strategi AL AMIN dalam memaksimalkan *opportunity market* syariah dan menghindari ancaman akibat persaingan yang semakin kompetitif pada lini bisnis pembiayaan (*bancassurance*) adalah melakukan pengembangan produk inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang didukung dengan pengembangan Sistem Informasi Teknologi untuk meningkatkan layanan dan keterjangkauan masyarakat terhadap produk-produk yang dipasarkan melalui pengembangan kerjasama kemitraan. Pemilihan model strategi bisnis ini merupakan salah satu bentuk komitmen AL AMIN terhadap penciptaan peluang perluasan usaha kegiatan ekonomi baru pada pengembangan ekonomi syariah.

c. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan

Sehubungan dengan adanya kondisi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak bulan maret 2020, Pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan/atau Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah setempat. Dalam mendukung kebijakan tersebut Perusahaan menerapkan *Work From Home* (WFH) bagi sebagian pegawai/karyawan untuk mencegah dampak penularan Covid-19 pada lingkungan kerja Perusahaan selama kurva penyebaran Covid-19 belum mengalami penurunan.

Adapun dengan adanya kondisi tersebut, sesuai ketentuan POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) Perusahaan mendukung penerapan restruktur pembiayaan khususnya untuk nasabah Pembiayaan Mikro yang terkena dampak pandemi virus Covid-19.

Dengan adanya kondisi dan situasi tersebut, AL AMIN tetap dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan tidak adanya pemutusan hubungan kerja bagi karyawan dan tetap menjamin upah pegawai sebagaimana ketentuan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan termasuk membantu biaya pemulihan karyawan

yang terjangkit virus covid-19 dengan menyediakan suplemen vitamin dan penggantian biaya PCR sampai karyawan dinyatakan sembuh.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Komitmen AL AMIN dalam menjalankan tata kelola dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tata kelola yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, uraian mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pejabat/Unit Kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris
 - i. Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasehat kepada Direksi terkait pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
 - ii. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha AL AMIN dan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi AL AMIN.
- b. Anggota Direksi
 - i. Memastikan tata kelola dan standar prosedur operasional AL AMIN telah mencakup prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.
 - ii. Menyusun arah dan kebijakan Keuangan Berkelanjutan.
 - iii. Memastikan terlaksananya program pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan bagi Pengurus dan pegawai.
- c. Sekretaris Perusahaan
 - i. Mengkoordinir dan mengarahkan seluruh aspek penyelenggaraan program keuangan berkelanjutan agar sesuai dengan target yang akan dicapai.
 - ii. Menyusun strategi dan implementasi program komunikasi Perusahaan untuk berbagai program keuangan berkelanjutan agar reputasi Bank terjaga dengan baik.
 - iii. Mengkoordinasi, memonitor dan mengevaluasi seluruh aspek penyelenggaraan program keuangan berkelanjutan.
- d. Unit Kerja Yang Menangani Manajemen Risiko
 - i. Mengikuti analasi pelatihan lingkungan
 - ii. Melakukan evaluasi pencapaian target portofolio yang mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 - iii. Melaporkan hasil dari perencanaan, pelaksanaan dan target realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi.
- e. Para Kepala Divisi
 - i. Memastikan visi dan misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan telah dipahami serta dilaksanakan oleh setiap pegawai di dalam unit kerja yang dipimpinnya.
 - ii. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan guna memberikan rekomendasi kepada Direksi.

- iii. Membuat rencana kegiatan *sharing knowledge* antar divisi per 3 (tiga) bulan untuk meningkatkan produktifitas kerja dan etos kerjasama/*teamwork* yang berkaitan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- f. Komite Pemantau Risiko
 - i. Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko, termasuk penilaian risiko sosial dan lingkungan hidup.
 - ii. Menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif dari pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

2. Pengembangan kompetensi

Perusahaan melakukan *mapping* (pemetaan) terhadap seluruh pegawai AL AMIN di triwulan 4 (empat) untuk melakukan pengukuran potensi dan kompetensi untuk strategi penempatan pegawai dan pengembangan yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dibutuhkan. Dari hasil *mapping* (pemetaan) yang sudah dilakukan akhirnya didapatkan profil kesesuaian jabatan berdasarkan aspek kepribadian dan kompetensi yang dimiliki untuk kedepannya dibuatkan rencana *development* (pengembangan) yang terstruktur untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan yang menunjang pekerjaannya.

Selain itu untuk pengembangan kompetensi terhadap penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan, AL AMIN telah menetapkan target pemenuhan kompetensi 80% dari total anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai dan/atau, pejabat di tingkat manajerial/pengambil keputusan untuk mengikuti sertifikasi AMDAL.

3. Prosedur Perusahaan atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prosedur AL AMIN dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen Perusahaan dilakukan dengan cara mengevaluasi target pencapaian;

- a. portofolio mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan;
- b. pemenuhan kompetensi 80% dari total anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai dan/atau, pejabat di tingkat manajerial/pengambil keputusan untuk mengikuti sertifikasi AMDAL;
- c. hasil perencanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan.

4. Keterlibatan pemangku kepentingan

Pendekatan yang digunakan AL AMIN dalam melibatkan Pemangku Kepentingan pada penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog komunikasi pemasaran dalam bentuk inklusi asuransi kepada masyarakat, termasuk diskusi tatap muka bersama Pemegang Polis dan/atau peserta yang diasuransikan, praktisi, akademisi untuk mendapatkan umpan balik. Tanggapan dari para

Pemangku Kepentingan selanjutnya akan dijadikan dasar untuk mereview dan mengevaluasi rencana strategi AL AMIN dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Selama ini AL AMIN telah melaksanakan kuesioner kepada para Pemegang Polis terkait tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk yang dipasarkan dan inklusi asuransi kepada para Pemegang Polis untuk menyamakan persepsi mengenai syarat serta ketentuan asuransi syariah serta dialog dengan Pemegang Saham untuk mengkomunikasikan rencana strategis Perusahaan dan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengomunikasikan pencapaian kinerja AL AMIN.

5. Perkembangan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selain peningkatan kompetensi dan perberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mencapai visi dan misi Keuangan Berkelanjutan. Secara eksternal tantangan terbesar AL AMIN pada penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini adalah mengubah paradigma masyarakat yang masih *apriori* terhadap asuransi dan penilaian sebagian masyarakat bahwa sistem pengelolaan risiko asuransi syariah (*sharing risk*) sama dengan pengelolaan risiko asuransi konvensional (*transfer risk*). Disisi regulasi atau kebijakan Pemerintah, AL AMIN dihadapkan dengan kemungkinan akan diberlakukannya ketentuan pemenuhan modal setor menjadi Rp. 150 milyar untuk perizinan Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI), ketentuan ini tentunya akan dapat menjadi hambatan bagi rencana pengembangan produk pada RAKB ini. Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan AL AMIN untuk mengeliminir hambatan adalah melakukan inklusi asuransi untuk dapat mengajak masyarakat mau berasuransi, inklusi sosial bertujuan untuk memberikan dampak kepada masyarakat terhadap produk-produk yang mereka beli dan *appraisal* gedung untuk pemenuhan modal atau menunda pengembangan Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) sampai dengan dilaksanakan IPO (*Initial Public Offering*)

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Internal Perusahaan

Sebagaimana uraian kegiatan yang telah disusun dalam Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2020, Perusahaan mempunyai kegiatan-kegiatan yang dapat diimplementasikan sebagai fondasi membangun budaya keberlanjutan dengan memperhatikan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang terbagi dalam:

- a. Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan
SOP yang disusun oleh Perusahaan merupakan fondasi awal untuk menjabarkan nilai keberlanjutan, penanggung jawab keberlanjutan maupun sistem pelaksanaan kegiatan keberlanjutan sehingga dapat menimbulkan budaya keberlanjutan dalam internal Perusahaan
- b. Inisiasi Pengembangan Produk
Perusahaan telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan terkait pengembangan produk yang terdiri dari 6 (enam) produk dan 3 (tiga) produk yang masih dalam proses tindak lanjut dari Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Training AMDAL Keuangan Berkelanjutan
Perusahaan telah mendaftarkan 4 (empat) orang kepala divisi untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi AMDAL.

- d. Inklusi sosial dan inklusi asuransi kepada Pesantren
Program Perusahaan ini direncanakan sebagai nilai keberlanjutan dan tanggung jawab Perusahaan dalam meningkatkan kegiatan ekonomi syariah di bidang perasuransian yang semakin baik dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dengan sumber pendanaan yang berasal dari biaya operasional atau pendapatan ujarah perusahaan.
- e. Zakat dan Infaq
Perusahaan melalui Kerjasama dengan Lembaga Amil Zakat Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) melakukan penyaluran dana tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*

2. Kinerja ekonomi

Uraian singkat mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang mencakup perbandingan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dapat disampaikan sebagai berikut :

URAIAN/TAHUN	2018	2019	2020
Total Aset			
a. Dana Tabarru'	818.788.354.389	918.929.393.572	1.098.813.245.290
b. Dana Perusahaan	132.364.071.407	141.782.909.880	160.538.909.203
Aset produktif			
a. Dana Tabarru'	354.465.469.179	306.379.387.381	332.034.563.308
b. Dana Perusahaan	108.945.046.573	116.513.509.997	134.015.561.705
Pendapatan Kontribusi	208.860.604.233	260.368.078.372	378.732.850.610
Beban Asuransi	1.764.849.152	9.134.012.490	11.031.291.180
Surplus Underwriting	4.650.587.566	4.616.450.858	5.206.795.623
Pendapatan Ujrah	73.481.713.633	94.439.321.148	135.093.803.367
Beban Operasional	73.993.187.579	88.508.617.517	127.954.879.626
Laba Usaha	4.290.152.701	5.532.733.147	6.378.212.373
Rasio Kinerja			
Rasio Likuiditas Dana Tabarru' (DTMBR)	191,85%	159,91%	133,53%
Rasio Likuiditas Dana Pengelola (MMBR)	1356,29%	1242,52%	997,16%
Rasio Perimbangan investasi	158,00%	159,69%	136,65%
Rasio Klaim Netto Dengan Pendapatan Netto	155,01%	52,39%	59,75%
Return on Asset (ROA)	3,24%	3,90%	3,97%
Return on Equity (ROE)	4,10%	4,92%	5,38%

Kinerja portofolio bisnis pada proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat disampaikan sebagai berikut ;

URAIAN/TAHUN	2018	2019	2020
Jumlah produk yang memenuhi kriteria Kegiatan usaha			
Jumlah Kontribusi Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Produk Pembiayaan UMKM (Mikro)	3.466.396.381	6.758.784.398	8.516.113.041
b. Asuransi Mikro At ta'min Siswa	2.011.124.789	397.520.000	136.478.038
c. Asuransi Mikro Berjangka	4.262.343.438	2.049.144.065	1.963.065.813
Jumlah Kontribusi Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan	134.914.596.505	132.084.728.895	150.405.776.570
Presentase Kontribusi Kegiatan Usaha Berkelanjutan Terhadap	7,22%	6,97%	7,06%

3. Kinerja sosial

- a. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

Komitmen AL AMIN terhadap pemberdayaan UMKM dalam bentuk pemberian fasilitas pelatihan usaha bagi anggota *grameen* koperasi MikroKu yang menjadi Peserta Yang diasuransikan AL AMIN tetap menjadi bagian dari kegiatan Perusahaan. Namun dikarenakan masih dalam kondisi pandemi Covid-19 dan untuk meminimalkan penyebaran Covid-19 maka pelaksanaan kegiatan ini pada tahun 2020 ditunda. Selain itu jumlah anggota penerima pembiayaan *grameen* Koperasi MikroKu yang dijamin oleh AL AMIN sampai dengan tahun 2020 sebanyak 4.034 (Empat Ribu Tiga Puluh Empat) Orang dengan jumlah uang perlindungan asuransi syariah sebesar Rp. 14.504.300.000,- (Empat Belas Miliar Lima Ratus Empat Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah).

- b. Ketenagakerjaan

- i. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

AL AMIN berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki dan tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur serta kerja paksa sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan

- ii. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Perusahaan memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah pada saat pertama kali masuk sebesar Rp 3.207.262,- (sesuai dengan aturan Upah Minimum Provinsi/UMP), atau secara persentase sebesar 60,06 % dari UMP terendah dengan melihat juga latar belakang pendidikan, pengalaman serta keahlian yang dimiliki. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap AL AMIN juga memperoleh tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

Selanjutnya dalam menumbuhkan rasa memiliki dan loyalitas yang tinggi dari para pegawai, AL AMIN telah mengambil kebijakan untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja *outsourcing* atau pegawai kontrak dari penyedia tenaga kerja dan telah menetapkan aturan sholat berjamaah serta penyediaan makan siang untuk dapat menumbuhkan kebersamaan antara Pengurus dengan Pegawai.

- iii. Lingkungan bekerja yang layak dan aman;

Kelayakan dan keamanan lingkungan kerja mencakup kebersihan toilet, ruang makan, adanya ruang menyusui, alat deteksi asap dan Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR), tempat ibadah, tempat parkir sepeda dan lain sebagainya telah dikelola oleh Perusahaan sesuai dengan tingkat kebersihan yang memadai. Selain itu dengan adanya kondisi Pandemi saat ini, seluruh lingkungan kerja juga dipastikan sesuai dengan protokoler Kesehatan yaitu

menerapkan 3 M (Menjaga jarak, Memakai masker dan Mencuci tangan), melakukan secara rutin yaitu seminggu sekali melakukan penyemprotan ruang kerja dengan disinfektan, melakukan pengukuran suhu badan bagi pegawai yang *work from office* (WFO), melakukan rutin dua minggu sekali pemeriksaan swab antingen bagi pegawai yang masuk kerja serta melakukan pembatasan jumlah karyawan yang masuk bekerja

iv. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Pemberdayaan kompetensi SDM telah dikelola sesuai dengan aturan yang berlaku, dimana AL AMIN telah mengalokasikan 5% (lima persen) dari beban pegawai untuk pendidikan dan pelatihan. Selain itu, Perusahaan juga telah membuat program beasiswa dengan ikatan dinas baik bagi pegawai maupun bagi pihak luar yang menempuh pendidikan Strata 1 Matematika atau Aktuaria. Program-program pelatihan internal yang telah dilakukan Perusahaan dan akan terus dilanjutkan meliputi tutorial sertifikasi ujian manajemen asuransi, tutorial ujian PAI dan pelatihan *product knowledge* bagi tenaga pemasar. Khusus pengembangan kompetensi yang terkait dengan bidang tugas pegawai, AL AMIN secara berkala telah mengikutkan pegawai pada berbagai pelatihan dan/atau seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pihak luar, kemudian untuk saling berbagi informasi antara sesama rekan kerja untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan semangat bekerja secara team work dengan azas kolaborasi, Perusahaan juga mewajibkan antar Divisi untuk melakukan *sharing knowledge*

c. Masyarakat

Dalam memberdayakan masyarakat pada wilayah terpencil dalam memperoleh akses dari Lembaga Keuangan dan untuk memperkuat pengembangan layanan jaminan asuransi melalui jaringan Kantor Perbankan, AL AMIN telah melakukan literasi dan inklusi keuangan kepada BPRS anggota ASBISINDO untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta kecakapan dalam mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko asuransi dari BPRS.

Untuk membangun hubungan yang baik antara AL AMIN dengan masyarakat, terutama dengan para Pemegang Polis dan Peserta yang Diasuransikan sebagai salah satu Pemangku Kepentingan utama, AL AMIN telah mensosialisasikan dan menetapkan mekanisme pengaduan nasabah pada ketentuan Polis dan/atau Perjanjian Kerjasama. Selama periode tahun 2020 Perusahaan tidak menerima keluhan atau komplain dari para Pemegang Polis dan/atau Peserta Yang Diasuransikan

Sesuai dengan strategi prioritas bisnis AL AMIN yang selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), AL AMIN dalam membangun relasi hubungan dengan masyarakat dan sebagai bagian dari syiar Islam, dari periode tahun 2014 s.d 2020 telah mendirikan 2 (dua) fasilitas tempat ibadah atau mushola di wilayah masyarakat kurang mampu dan telah membantu kegiatan di 40 (empat puluh) tempat ibadah. Jumlah dana yang telah disalurkan selama periode dimaksud sebesar Rp. 1.980.799.874,-.

4. Kinerja Lingkungan Hidup

a. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;

Perusahaan dalam menjalankan aktifitas maupun operasional bisnis senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan hidup sebagaimana komitmen Perusahaan salah satunya yaitu dengan menyesuaikan Pedoman Investasi untuk:

- i. Mendorong peran AL AMIN sebagai “agen perubahan” dalam penerapan prinsip investasi bertanggung jawab berdasarkan kelestarian lingkungan hidup; dan
- ii. Tidak melakukan penempatan investasi pada perusahaan atau emiten yang melakukan kegiatan usaha di bidang perkebunan atau pembukaan lahan dengan cara pembakaran hutan, pembalakan komersial hutan tropis, pertambangan, pornografi atau kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah Islam dan kegiatan usaha yang lebih banyak mudharat dari pada manfaat, seperti tembakau, cengkeh dan bahan kimia yang mudah terbakar

Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam kelestarian lingkungan hidup secara internal masih difokuskan kepada efisien penggunaan energi sebagaimana dijelaskan dalam butir c dalam sub Kinerja Lingkungan Hidup ini dan biaya lingkungan hidup sebesar Rp 42.841.500,00.

b. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang

Sesuai dengan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang diuraikan Perusahaan dalam Laporan RAKB, Perusahaan mempertimbangkan sejumlah faktor seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis dan kapasitas organisasi, yaitu

- i. Meningkatkan daya saing Perusahaan yang dikaitkan dengan pengembangan inovasi produk dan sistem Informasi Teknologi melalui layanan yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan ramah lingkungan.

Hal tersebut telah tercermin dari adanya penerapan penerimaan kepesertaan asuransi di Perusahaan yang dilakukan melalui sistem Informasi Teknologi (IT) berbasis web browser yang tersambung melalui jaringan internet dengan pengaplikasian bukti penerimaan kepesertaan asuransi melalui sistem tanpa dilakukan pencetakan dengan kertas.

- ii. Membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup

Keselarasan yang baik tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang No. 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah dan Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, hal tersebut antara lain tercermin dari adanya pengurangan penggunaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) berbahan plastik sekali pakai menjadi penggunaan air minum dalam galon isi ulang dan gelas.

- c. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat
- i. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan

Dalam mendukung program efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, berbagai kebijakan seperti pembatasan penggunaan AC pada waktu istirahat dan penggunaan lampu LED telah dilaksanakan. Sepanjang tahun 2020 efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya alam dapat disampaikan sebagai berikut :

DESKRIPSI	BEBAN PENGGUNAAN
Listrik	467.946.118 -
PAM	11.343.220,-
BBM	433.075.798,-

- ii. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan

Sebagai dampak dari adanya penyebaran pandemi virus *Covid-19*, AL AMIN telah menerapkan konsep kerja dimana karyawan dapat melakukan pekerjaannya dari rumah atau *Work From Home (WFH)* sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan/atau Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah, sehingga efisiensi penggunaan energi berupa Listrik maupun Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam operasional maupun kunjungan dinas Perusahaan dapat dilakukan dengan baik.

5. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- a. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Untuk mempertahankan penguasaan *market share* lini bisnis asuransi pembiayaan, Perusahaan telah merealisasikan rencana pengembangan produk AL AMIN dengan pengajuan izin produk *bancassurance* dan perubahan nama produk menjadi At'tamin sebagai tahap awal untuk membangun *brand image* serta pengklasifikasi perizinan produk yang sesuai dengan segmen pasar sasaran. Adapun pengembangan produk tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan data sebagai berikut :

No	Jenis Produk	No. Izin Produk
1	AT TA'MIN FADILLAH	SK OJK No. S-272/NB.213/2021
2	AT TA'MIN PEGAWAI	SK OJK No. S-273/NB.213/2021
3	AT TA'MIN SALAMAH	SK OJK No. S-274/NB.213/2021
4	AT TA'MIN RIHLAH	SK OJK No. S-285/NB.213/2021
5	AT TA'MIN CASH PLAN	SK OJK No. S-289/NB.213/2021
6	AT TA'MIN INDIVIDUAL MIKRO	SK OJK No. S-290/NB.213/2021
7	AT TAMIN BADAL ARAFAH	SK OJK No. S-397/NB.213/2021
8	AT TAMIN JAMAAH	SK OJK No. S-396/NB.213/2021

Lini bisnis dan gambaran umum realisasi pengembangan produk AL AMIN lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

i. Produk At ta'min Umrah

Program perlindungan asuransi berjangka yang memberikan jaminan pembayaran santunan kepada ahli waris apabila Peserta Yang Diasuransikan ditakdirkan meninggal dunia dalam masa asuransi syariah atau pembayaran manfaat nilai tunai pada akhir masa asuransi jika tidak mengalami risiko yang dijamin pada Polis untuk pemenuhan pembiayaan Umrah.

Produk tersebut diatas masih dalam proses persetujuan dengan Otoritas Jasa Keuangan. Selanjutnya rencana pengembangan produk AL AMIN yang belum terealisasi dan akan menjadi program tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Produk Asuransi Jiwa Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI)

Nama produk, lini usaha produk, saluran distribusi dan rencana pelaksanaan pengembangan produk asuransi;

No	Nama Produk Baru	Lini Usaha/ Cabang Asuransi	Saluran Pemasaran	Rencana Penerbitan/Pelaksanaan
1	At ta'min Berencana	Jiwa Berjangka + Investasi	Perorangan	Triwulan IV 2021
2	At ta'min Arafah	Jiwa Berjangka + Investasi	Perorangan	Triwulan IV 2021
3	At ta'min Whole Life	Jiwa Berjangka + Investasi	Perorangan	Triwulan IV 2021

2) Produk Baru Asuransi Kesehatan :

Nama produk, lini usaha produk, saluran distribusi dan rencana pelaksanaan pengembangan produk asuransi Kesehatan;

No	Nama Produk Baru	Lini Usaha/ Cabang Asuransi	Saluran Pemasaran	Rencana Penerbitan/Pelaksanaan
1	At ta'min Savira	Kesehatan + Rider	Perorangan	Triwulan II 2021
2	At ta'min Savira Medicare	Kesehatan + Rider	Perorangan	Triwulan II 2021
3	At ta'min Savira Hospital	Kesehatan + Rider	Non Perorangan	Triwulan II 2021

3) Produk Anuitas

Nama produk, lini usaha produk, saluran distribusi dan rencana pelaksanaan pengembangan produk asuransi anuitas;

No	Nama Produk Baru	Lini Usaha/ Cabang Asuransi	Saluran Pemasaran	Rencana Penerbitan/Pelaksanaan
1	At ta'min Dwiguna	Anuitas	Perorangan	Triwulan IV 2021

b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Pada tahun 2020, AL AMIN melaporkan pengajuan produk baru dan perubahan produk kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan melakukan perubahan brand atau nama produk yang disesuaikan dengan segmen market Perusahaan. Nama-nama produk baru dan produk yang telah disesuaikan (rebranding produk) adalah sebagai berikut:

No	Nama Produk Baru	Tanggal Pelaporan Produk	Keterangan
1	At ta'min Umrah	08 Juni 2020	Produk Asuransi Bersama (PAB) dengan Takaful Umum (Non Life- loss bagasi, repatriasi, pemulangan jenazah, gagal berangkat)
2	At ta'min Badal Arafah	24 September 2020	Rebranding Produk AL AMIN Badal Arafah (perubahan nama produk)
3	At ta'min Individual Mikro	24 September 2020	Produk Asuransi Mikro - Kontribusi 50rb; Masa 1 th
4	At ta'min Fadilah	24 September 2020	Rebranding Produk AL AMIN Term Insurance risiko NDPA (penambahan saluran produk menjadi segmen kumpulan dan individu)
5	At ta'min Rihlah	24 September 2020	Rebranding Produk AL AMIN Personal Accident (perubahan saluran produk menjadi kumpulan dan individu); At ta'min Rihlah untuk segmen Produk Individu.
6	At ta'min Salamah	24 September 2020	Rebranding Produk AL AMIN Personal Accident risiko PA ABD (perubahan saluran produk menjadi kumpulan dan individu); At ta'min Salamah untuk segmen Produk Kumpulan.
7	At ta'min Jamaah	24 September 2020	Rebranding Produk AL AMIN Term Insurance risiko NDPA dengan segmen kumpulan komunitas/organisasi, Jamah Haji. Alokasi sebagian Manfaat asuransi untuk Santunan Badal Haji dan Sedekah.
8	At ta'min Cash Plan	24 September 2020	Produk Asuransi Individu dengan risiko NDPA dan benefit pembayaran klaim secara metode cash plan (bertahap selama 12 bulan)
9	At ta'min Pegawai	24 September 2020	Rebranding Produk AL AMIN Term Insurance risiko NDPA dengan segmen market Perusahaan yaitu peserta dari Pegawai Instansi/Perusahaan dan dapat ditambahkan dengan Rider berupa Cacat Tetap Total

- c. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Tidak ada dampak negatif yang timbul dari rebranding produk AL AMIN dikarenakan tidak merubah manfaat, tarif dan ketentuan produk. Perubahan hanya pada nama produk dimana rebranding produk merubah nama produk lama dengan menggunakan nama At ta'min pada setiap produk yang di rebranding. Tujuannya agar produk lebih mencerminkan nilai Syariah dan mudah di ingat orang serta untuk menciptakan brand image positif pada masyarakat terhadap produk asuransi AL AMIN. Dampak negatif diperkirakan terdapat pada rencana pengembangan produk PAYDI atau produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi disebabkan kondisi perekonomian yang hingga saat ini belum pulih dari dampak pandemi covid19.

- d. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
 Pada tahun 2020 tidak ada produk yang ditarik kembali dari penjualan kepada Calon Pemegang Polis.
- e. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Untuk penilaian kepuasan produk Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan, bahwa Perusahaan telah melakukan penilaian secara *self assessment* dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan terhadap tingkat complain yang

diterima Perusahaan sebagaimana ketentuan SEOJK No. 01 tahun 2021 dengan indikator berupa:

- 1) Frekuensi penyampaian pengaduan sangat minimal,
- 2) Tidak terdapat *impact* negatif terhadap reputasi Perusahaan atas strategi branding yang dilakukan;
- 3) Produk asuransi sangat sederhana sehingga tidak membutuhkan pemahaman khusus pemegang polis dan Kerjasama bisnis yang dilakukan dengan mitra bisnis jumlahnya sangat minimal
- 4) Frekuensi pemberitaan negatif sangat minimal, pemberitaan negatif sifatnya sangat tidak material, dan ruang lingkup pemberitaan yang sangat kecil relatif sesuai skala asuransi; dan
- 5) Perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi atas penerapan branding yang sangat memadai.

Sehingga sebagaimana penilaian tersebut yang didasarkan pada indikator diatas, diketahui hasil penilaian Perusahaan termasuk dalam Kategori Rendah yang dimaknai bahwa terdapat kepuasan pelanggan terhadap Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan dari Perusahaan.